Pengaruh Kinerja Keuangan, Leverage, dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Subsektor Pertambangan Terdaftar BEI 2019-2023)

Ovilia Putri[1], Wiwin Aminah[2]
[1] Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia
oviliaputri@student.telkomuniversity.ac.id
[2] Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia
wiwinaminah@telkomuniversity.ac.id

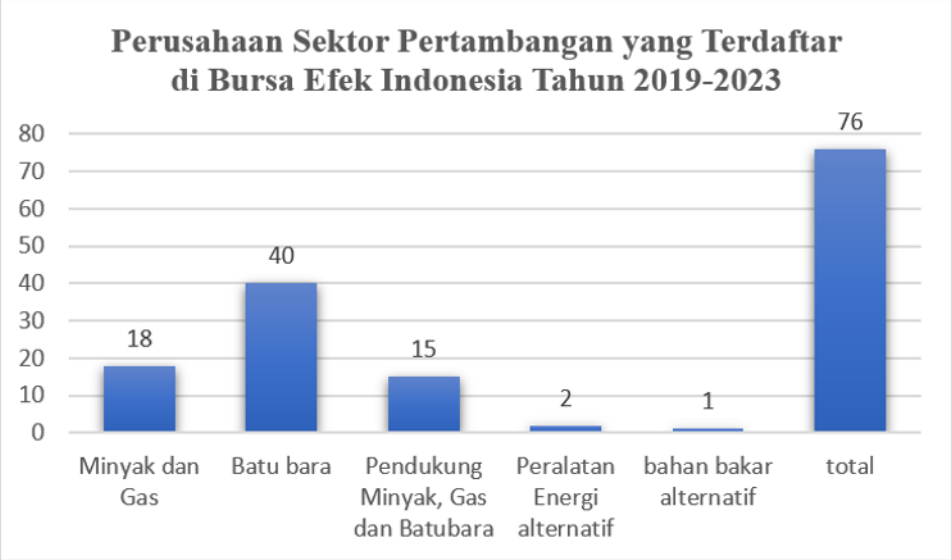
Abstrak

Setiap kegiatan operasional dan keputusan yang ditetapkan perusahaan ialah Upaya dalam memaksimalkan laba agar kesejahteraan pemilik juga pemegang saham bisa ditingkatkan. Kinerja keuangan dalam laporan keuangan ialah salah satu indikator yang memperlihatkan seberapa baik suatu perusahaan dalam menghasilkan keutungan serta menggambarkan kondisi finansial perusahaan dalam periode tertentu. Tujuan studi ini Ialah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan, leverage, dan sales growth terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor pertambangan terdaftar BEI periode 2019-2023 yang dikaji memakai signaling theory. Jenis studi ini deskriptif kuantitatif dengan memakai teknik purposive sampling pada data sekunder yang diakses melalui website publik. Pengukuran skala variabel dependen ialah rasio yang dianalisis memakai proksi PBV. Studi ini memakai regresi data panel dengan menggabungkan time series dan cross section pada 140 data observasi yang diolah dengan memakai Eviews 12. Hasil penelitian memperlihatkan secara simultan tebisa pengaruh signifikan antara kinerja keuangan, leverage, dan sales growth terhadap nilai perusahaan. Leverage secara parsial berdampak signifikan positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan kinerja keuangan dan sales growth secara parsial tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian berikutnya disarankan untuk menambah variabel lainnya, seperti ukuran perusahaan dan good corporate governance, serta memperpanjang periode penelitian, sehingga diharapkan dua variabel yang sebelumnya tidak berdampak akan berdampak.

Kata Kunci: kinerja keuangan, leverage, sales growth, dan nilai perusahaan

I. PENDAHULUAN

Perusahaan petambangan menjadi salah satu perusahaan yang merasakn dampak besar akibat masa sesudah pandemi. Akibatnya, beberapa kegiatan produksi pertambangan mengalami penurunan yang signifikan. Hampir seluruh sektor mengalami penyusutan drastis sebagai dampak dari pemerosotan daya beli masyarakat hingga penurunan investasi asing yang mengakibatkan ketidakstabilan ekonomi (djkn.kemenkeu.go.id). Seperti pada kasus PT Timah Tbk (TINS) melaporkan penurunan kinerja keuangan, baik penurunan penghasilan maupun laba bersih.



Gambar 1 Perusahaan Sektor Pertambangan di BEI
(Sumber: Data diolah penulis, 2025)

Gambar 1 mengilustrasikan perusahaan-perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023. Gambar tersebut menyoroti peran vital mereka dalam eksplorasi, ekstraksi, dan pengolahan sumber daya, menekankan pertumbuhan dinamis sektor ini dan lanskap yang terus berkembang. Grafik tersebut menggarisbawahi peningkatan investasi dan kemajuan teknologi yang sudah mendorong perkembangan sektor ini selama bertahun-tahun, mencerminkan pentingnya strategis Indonesia di pasar mineral global.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Teori Sinyal

Signalling theory menurut *Bringham dan Houston* (2011), sinyal mewakili tindakan yang disengaja dari manajemen yang menyampaikan harapan tentang kinerja perusahaan di masa depan. Hal ini sejalan dengan Teori Pensinyalan, yang berfungsi untuk memberi informasi dan meyakinkan investor, yang pada akhirnya membantu memenuhi kebutuhan informasi mereka dan menumbuhkan kepercayaan pada prospek perusahaan.

B. Kinerja keuagan

Menurut penelitian (Suzan & Rahma Shafira, 2022), Kinerja keuangan memainkan peran penting dalam membentuk nilai keseluruhan perusahaan. Pengaruh ini terwujud melalui keuntungan yang konsisten, pertumbuhan yang berkelanjutan, dan pemanfaatan sumber daya yang efisien, yang pada akhirnya menentukan kesuksesan dan stabilitas jangka panjang.

Rasio profitabilitas bisa dipakai untuk emgnukur kinerja keuangan. Rasio profitabilitas seperti ROA sering dipakai untuk mengevaluasi hubungan antara laba perusahaan dan efisiensi bisnis dalam penggunaan jumlah aset *(Vandro,Fina Rosyada, n.d.)*.

C. Leverage

Menurut *(Nadhifah, n.d.) , 2020 Leverage* bisa mempengaruhi nilai perusahaan dengan membandingkan antara jumlah hutang yang meningkat maka nilai perusahaan cenderung naik. Namun jika utang terus bertambah atau meningkat hingga batas tertentu, maka nilai perusahaan bisa ikut turun. Dalam analisis keuangan tradisional, biaya yang terkait dengan utang melebihi manfaatnya, yang pada akhirnya menyebabkan kerugian finansial yang signifikan. Dengan penerapan *Debt Equity Ratio* dan *Debt Equity.*

D. Sales Growth

Sales Growth sendiri menjadi indikator tingkat penjualan suatu produk atau layanan dalam periode waktu yang sudah ditentukan mulai dari bulanan, tahunan atau per kuater. Hal ini menjadi indikator apakah sebuah bisnis mengalami keberhasilan ataupun penurunan dalam penjualannya. *Sales growth* sama dengan penjualan tahun berjalan dikurangi penjualan tahun lalu, yang memperlihatkan seberapa besar peningkatan atau penurunan penjualan (Mahdiana & Amin, 2020)

E. Nilai Perusahaan

Menurut (Nadia Nur Paramita dan Wiwin Aminah, n.d.) Nilai suatu perusahaan, yang mencerminkan kualitas laporan keuangannya, menandakan keberhasilan dan kekayaan para pemegang sahamnya. Nilai ini ditunjukkan melalui harga saham yang berfluktuasi berdasarkan faktor-faktor seperti investasi, peluang pendanaan, dan pengelolaan aset. Pelaporan keuangan yang kuat membangun kepercayaan investor, yang mengarah pada peningkatan nilai saham dan kemakmuran pemegang saham.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Data studi ini memakai laporan tahunan sektor pertambangan terdaftar BEI tahun 2019-2023 yang konsisten menerbitkan laporan dan bisa diakses secara umum. Diperoleh 28 sampel perusahaan sesuai kriteria dengan total 140 data observasi selama tahun penelitian. Berikut hasil penelitian yang dianalisis secara deskriptif memakai regresi data panel.

A. Metode Analisis

Studi ini berjenis time series dan cross section, sehingga regresi data panel dipilih sebagai metode penelitian. Model data panel meliputi Nilai Perusahaan (NP), Kinerja Keuangan (KK), Leverage, dan Sales Growth (SG) yang dijabarkan dalam regresi data panel model ekonometrik berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

	Mean	Stdev	Min	Maks
KK	0.066	0.192	-0.733	0.616
LEVERAGE	0.587	0.404	0.088	3.747
SG	0.817	3.406	-0.874	26.359
NP	1.133	13.512	-84.209	113.489

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif
(Sumber: Output Eviews 12)

Nilai rata-rata Kinerja Keuangan 0,06 < 0,19 (standar deviasi) dan memperlihatkan data bervariasi. Artinya, perusahaan kurang efisien memanfaatkan aset dalam menghasilkan laba secara signifikan, sehingga hasil yang diperoleh dari pengelolaan aset perusahaan sangat kecil.

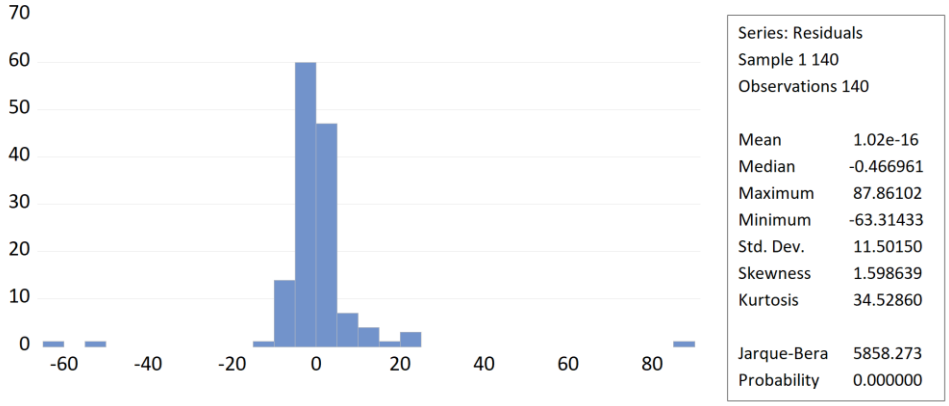
Nilai rata-rata leverage 0,58 > 0,40 (standar deviasi) dan memperlihatkan data tidak bervariasi. Artinya, perusahaan memakai 58% utang dari total aset, atau rasio utang terhadap aset cukup besar. Ini memperlihatkan ketergantungan perusahaan pada pembiayaan utang.

Nilai rata-rata Sales Growth 0,81 < 3,40 (standar deviasi) dan memperlihatkan data bervariasi. Artinya, pertumbuhan penjualan sangat berfluktuasi, tidak stabil, dan memiliki variasi yang besar antar perusahaan atau antar periode

Nilai rata-rata Nilai Perusahaan 1,13 < 12,5 (standar deviasi) dan memperlihatkan data bervariasi. Artinya, bahwa data nilai perusahaan sangat berfluktuasi, tidak homogen, memiliki variasi yang sangat besar, dan kemungkinan ada outlier dalam sampel.

B. Uji Asumsi Klasik

Pengujian normalitas ini diukur memakai nilai Jarque-Bera Probability, jika angka probabilitas memperlihatkan > 0,05, maka data dinyatakan sudah berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas studi ini memperlihatkan Jarque-Bera Probability 5858,273 > 0,05, sehingga bisa disimpulkan lolos uji normalitas.



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas
(Sumber: Output Eviews 12)

Uji autokorelasi diukur memakai tabel Durbin Watson, Jarque-Bera senilai 5858,273 dengan probabilitas 0,000000 (< 0,05) memperlihatkan bahwa secara statistik hipotesis nol (H_0) dinyatakan bahwa residual berdistribusi normal ditolak.

R-squared	0.275467	Mean dependent var	1.132757
Adjusted R-squared	0.259485	S.D. dependent var	13.51218
S.E. of regression	11.62766	Sum squared resid	18387.53
F-statistic	17.23574	Durbin-Watson stat	1.914072
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 3 Hasil Uji Autokorelasi
(Sumber: Output Eviews 12)

Uji heteroskedastisitas yang dilaksanakan memakai metode Glejser memperlihatkan bahwa tidak ada bukti heteroskedastisitas yang signifikan dalam data. Kesimpulan ini didasarkan pada nilai p yang diperoleh, yang keduanya berada di atas tingkat signifikansi standar 0,05. Secara spesifik, statistik F ialah 0,3201, dan nilai Chi-Square ialah 0,314. Hasil ini memperlihatkan bahwa varians residual tetap konsisten di berbagai tingkat variabel independen, yang mengkonfirmasi asumsi homoskedastisitas.

Dengan demikian, seluruh parameter uji secara konsisten memperlihatkan bahwa model regresi gagal menolak H_0 yang menyatakan bahwa varian residual bersifat konstan. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa model ini tidak memperlihatkan adanya heteroskedastisitas, yang berarti asumsi klasik pengujian heteroskedastisitas sudah dipenuhi.

F-statistic	1.179218	Prob. F(3,136)	0.3201
Obs*R-squared	3.549375	Prob. Chi-Square(3)	0.3144
Scaled explained SS	7.811114	Prob. Chi-Square(3)	0.0501

Gambar 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas
(Sumber: Output Eviews 12)

C. Uji Hipotesis

Nilai Adjusted R-squared senilai 25% memperlihatkan bahwa variabel independen dalam model tersebut menjelaskan seperempat dari variasi kinerja keuangan. Ini berarti bahwa meskipun faktor-faktor ini memiliki dampak yang signifikan, 75% dari kinerja tersebut dipengaruhi oleh pengaruh lain yang belum diteliti. Selain itu, Prob (statistik F) yang signifikan menegaskan bahwa model secara keseluruhan bisa diandalkan secara statistik, memperlihatkan bahwa variabel-variabel tersebut secara kolektif berkontribusi untuk menjelaskan hasil keuangan.

R-squared	0.275467	Mean dependent var	1.132757
Adjusted R-squared	0.259485	S.D. dependent var	13.51218
S.E. of regression	11.62766	Sum squared resid	18387.53
F-statistic	17.23574	Durbin-Watson stat	1.914072
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 5 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2) dan Uji Simultan (F)
(Sumber: Output Eviews 12)

Koefisien kinerja keuangan (β1) = 20,32424 dengan probabilitas 0,0000 < α = 0,05. Hal ini memperlihatkan variabel kinerja keuangan berdampak terhadap kinerja keuangan.

Koefisien leverage (β2) = 7,334324 dengan probabilitas 0,0139 < α = 0,05. Hal ini memperlihatkan variabel leverage berdampak terhadap kinerja keuangan.

Koefisien sales growth (β3) = 1,878735dengan probabilitas 0,2579 > α = 0,05. Hal ini memperlihatkan variabel sales growth berdampak terhadap kinerja keuangan.

Variable	Coefficiet	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.909315	1.816900	-2.151640	0.0332
X1	20.32424	3.787561	5.366050	0.0000
X2	7.334324	2.941448	2.493440	0.0139
X3	1.878735	1.653698	1.136081	0.2579

Gambar 6 Hasil Uji Parsial (Uji t)
(Sumber: Output Eviews 12)

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penelitian dan pembahasan memperlihatkan nilai perusahaan di sektor pertambangan memiliki kemampuan bervariasi dalam memanfaatkan aset perusahaan dalam menghaislkan laba dengan nilai rata-rata ROA senilai 0,066 dan standar deviasi di angka 0.192. Meskipun rata-rata perusahaan memiliki nilai di angka positif, nilai mean yang memperlihatkan di bawah 1 memiliki arti perusahaan kurang efisien memanfaatkan aset dalam menghasilkan laba secara signifikan, sehingga hasil yang diperoleh dari pengelolaan aset perusahaan sangat kecil.

Variabel lain, seperti kinerja keuangan, leverage, dan sales growth secara simultan berdampak terhadap kinerja keuangan pada sub sektor pertambangan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2019 hingga 2023. Hasil dari studi ini memperlihatkan bahwa kinerja keuangan dan sales growth secara parsial berdampak secara negatif terhadap kinerja keuangan, sedangkan leverage secara parsial berdampak positif.

Dari variabel independen yang diteliti yakni kinerja keuangan, leverage dan sales growth hanya satu variabel yang berdampak positif yakni sales growth. Sedangkan dua variabel lainnya berdampak negatif. Hal ini kemungkinan karena terbatasnya jumlah sampel dan pendeknya periode penelitian. Penelitian berikutnya diharapkan untuk menambahkan lebih banyak variabel dan memperpanjang periode penelitian.

REFERENSI

Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, *11*(1), 137–146. https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841

Enny, N. P., Padmayanti, W., Nyoman, N., Suryandari, A., Budhananda Munidewi, I. A., Universitas, (, & Denpasar, M. (n.d.). *FAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas, A., & Rahma Adyani Djoko Sampurno, L. R. (n.d.). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS (ROA)*.

Fernos, J., Keuangan, A., Perbankan, D., & Pembangunan, ". (2017). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA PT.BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT. In *Jurnal Pundi* (Vol. 01, Issue 02).

Kemal Ramadhitya, G., & Juliana Dillak, V. (n.d.). *KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016) THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LEVERAGE, FIRM SIZE AND INVESTMENT DECISION TOWARD FIRM VALUE (Case Study On Manufacturing Companies Food and Beverages Sub Sectors Listed On Indonesia Stock Exchange Period 2012-2016)*.

Leny Suzan, & Nurul Izza Ramadhani. (2023). Firm Value Factors: The Effect Of Intellectual Capital, Managerial Ownership, And Profitability. *Jurnal Akuntansi*, *27*(3), 401–420. https://doi.org/10.24912/ja.v27i3.1487

Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, *7*(1), 127–138. https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289

Nadhifah, H. (n.d.). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Titik Mildawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.*

Suzan, L., & Rahma Shafira, N. (2022). dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *SEIKO : Journal of Management & Business*, *5*(1). https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i1.2110

Suhendro, D. (n.d.). *ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MEMAKAI RASIO KEUANGAN PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)*.

Ramadani, V., Hisrich, R. D., Anggadwita, G., & Alamanda, D. T. (2017). Gender and succession planning: opportunities for females to lead Indonesian family businesses. *International Journal of Gender and Entrepreneurship*, *9*(3), 229–251. https://doi.org/10.1108/IJGE-02-2017-0012